

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan organisasi, baik dalam institusi maupun perusahaan termasuk koperasi. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh perusahaan sebagai pengelola sistem dan subjek pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila sumber manusia dikelola dengan baik dapat menunjang keberhasilan bisnis suatu perusahaan ataupun koperasi. Sebaliknya sumber daya manusia yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi kegagalan bisnis suatu perusahaan.

Banyak cara yang ditempuh oleh suatu koperasi untuk meningkatkan kinerja karyawan, misalnya dengan memberikan motivasi pada diri karyawan, menanamkan jiwa disiplin kerja pada setiap karyawan, melihat keahlian para karyawan untuk bisa bekerja dengan sesuai bidang yang mereka kuasai, menciptakan lingkungan kerja kondusif dengan lingkungan yang aman dan nyaman membuat kinerja karyawan lebih meningkat. Maka faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan diantaranya adalah motivasi, disiplin kerja, keahlian kerja dan lingkungan kerja.

Karyawan menjadi pelaku yang menunjang tercapainya tujuan, mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap-sikapnya terhadap pekerjaannya. Begitu pula dengan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih dengan adanya kemampuan sumber daya manusia memungkinkan kinerja karyawan lebih baik dan meningkat.

Faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah motivasi, manajer harus bisa mempengaruhi karyawannya agar memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Karena dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan terdorong untuk bekerja semaksimal mungkin dengan bekerja keras dan memberikan semua kemampuan demi tercapainya tujuan koperasi. Pentingnya motivasi karyawan tidak hanya cukup disorot karyawan yang termotivasi akan lebih produktif lebih bersemangat untuk lebih berkeja keras tanpa harus diawasi oleh atasannya daripada karyawan yang memiliki tingkat motivasi rendah. Semakin tinggi motivasi karyawan merupakan keuntungan kompetitif bagi sebuah perusahaan karena kinerja mereka mengarahkan sebuah organisasi kearah pencapaian tujuan yang lebih baik (Prabu dan Wijayanti, 2016).

Selain motivasi, disiplin kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasibuan (2010:193) menyatakan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sadar mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Seseorang akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan. Sedangkan yang dimaksud dengan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan koperasi, baik yang tertulis maupun tidak. Jiwa disiplin kerja harus tertanam pada setiap diri karyawan saat mereka bekerja kedisiplinan karyawan tercipta apabila karyawan mau mematuhi segala peraturan yang ada diperusahaan dan melakukan setiap pekerjaan tepat pada waktunya.

Adapun keahlian kerja merupakan sesuatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal. Keahlian yang dimiliki seseorang dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal yang nantinya harus terus menerus

ditingkatkan, salah satu sumber peningkatan keahlian dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang tertentu (Wardani, 2010:18). Pada Koperasi Darussalam Indah Prabumulih memiliki karyawan yang dengan rata-rata kelulusan SMA atau SMK dimana dengan tingkat pendidikan mereka bisa mengerjakan pekerjaan dengan baik karena adanya keahlian pada diri mereka sendiri seperti bekerja dibawah tekanan, mengerjakan pekerjaan dengan teliti dan tepat waktu dan karyawan di lapangan mereka dengan tingkat kelulusan SMA atau SMK bisa bekerja dengan baik dalam bidang tertentu yang mereka kuasai, untuk karyawan yang lulusan D3 atau S1 pasti lebih unggul dibandingkan dengan lulusan SMA maupun SMK, mereka lebih menguasai banyak pekerjaan dan mempunyai keahlian seperti mengetik dengan 10 jari tanpa melihat *keyboard* dan menguasai teknologi seperti *word*, *power point*, dan *excel* serta mampu mengerjakan pekerjaan dengan teliti dan dibawah tekanan, mampu bersaing dengan karyawan lainnya.

Lingkungan kerja dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hanaysha (2016) indikator lingkungan kerja ialah: (1) *The facilities to do work*, yaitu fasilitas yang mendukung untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan. (2) *Comfortable workplace*, yaitu lingkungan kerja yang bersih, dan menyenangkan. (3) *Safety*, yaitu berada dalam keadaan aman dan tentram (4) *Absence of noise*, yaitu lingkungan kerja tidak bising. Dari 4 poin di atas yang terjadi di kantor Koperasi Darussalam Indah ada 2 poin yang menjadi kurangnya lingkungan kerja mereka yaitu pertama suhu ruangan yang apabila sudah mencapai pukul 11.00 WIB kebawah menjadi panas ini dikarenakan fasilitas *air conditioner* (AC) masih 1 pk dan tidak adanya keamanan yang memadai untuk mengontrol barang-barang di kantor, agar tidak terjadinya yang tidak diinginkan seperti pencurian, kedua lingkungan kerja Koperasi Darussalam Indah dekat dengan *workshop* jadi banyak suara mesin yang

mengakibatkan kebisingan yang sangat mengganggu konsentrasi para pekerja, 2 hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan.

Koperasi Darussalam Indah adalah koperasi yang berdiri pada 6 Juli tahun 2004 di kota Prabumulih yang merupakan anak dari PT.Beta Mandiri Wiradana yang berdiri juga di tahun 2004, Sumatra Selatan, koperasi ini bergerak dibidang jasa dan simpan pinjam. Koperasi Darussalam Indah merupakan suatu wadah kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterahkan ekonomi bagi para anggota. Koperasi Darussalam Indah (KDI) bergerak dibidang jasa dan kontruksi serta pegadaan barang khususnya di industri minyak dan gas serta simpan pinjam koperasi Darussalam Indah memiliki 40 karyawan.

Koperasi Darussalam Indah selalu mengusahakan pemanfaatan sumber daya dan memanfaatkan waktu untuk kinerja karyawan, jadwal masuk kerja Koperasi Darussalam Indah pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB dengan istirahat sholat dan makan dari pukul 12.00 hingga 13.00 kecuali hari jumat yaitu 11.30 sampai dengan 13.30, waktu kerja karyawan tersebut dari hari senin sampai dengan hari jumat 7,5 jam/hari sedangkan hari jumat tingkat produktivitas pegawai 6,5 jam/hari dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa total jam kerja dalam satu bulan adalah 176 jam/bulan, itu jam kerja untuk karyawan di kantor, di lapangan karyawan biasanya lembur sampai pukul 22.00 WIB dikarenakan target yang harus dikejar oleh pihak Koperasi Darussalam Indah. Kedisiplinan karyawan sangat penting bagi koperasi untuk datang tepat waktu dan pulang tepat waktu serta mengerjakan pekerjaan dengan baik dan cepat.

Menurut Hestya, (2012:2) kerja yang berlebihan dapat berperan penting terhadap permasalahan pada manusia yang dapat meluas menjadi gangguan tidur terhadap permasalahan pada manusia yang dapat meluas menjadi gangguan tidur (60-80%), gangguan kesehatan fisik dan psikologi serta gangguan gangguan *social* maupun kehidupan keluarga. Kurangnya waktu tidur tentu

akan menimbulkan rasa lelah pada karyawan perusahaan. Semua dampak yang ditimbulkan akibat kurangnya waktu tidur karena lembur kerja secara terus menerus akan berdampak buruk terhadap kinerja karyawan.

Faktor lain yang bisa menyebabkan kinerja turun atau kurang maksimal yaitu kondisi lingkungan kerja yang akan menyebabkan menurunnya aktifitas kerja karyawan tanpa disadari oleh karyawan itu sendiri. Lingkungan kerja karyawan terdiri lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja psikologis (Sedarmayanti, 2011:20). Faktor lingkungan fisik adalah lingkungan yang berada di sekitar pekerja itu sendiri sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah hal-hal yang menyangkut dengan hubungan sosial dan organisasi kondisi di lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka pengaruh motivasi, disiplin, keahlian kerja dan lingkungan kerja karyawan, sangatlah menarik untuk diteliti dan merupakan suatu yang sangat penting untuk dilakukan dan diterapkan pada karyawan di lingkungan kerja koperasi. Hal ini mendorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Disiplin, Keahlian Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih?
2. Apakah Disiplin berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih?
3. Apakah Keahlian berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih?

4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas,, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu pengaruh motivasi, disiplin kerja, keahlian kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Darussalam Indah Prabumulih.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin kerja, keahlian kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh motivasi, disiplin kerja, keahlian kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. .

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi kepada koperasi yang dalam hal ini Koperasi Darussalam Indah Prabumulih dalam hal yang berhubungan dengan pengaruh motivasi, disiplin kerja, keahlian kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

c. Bagi Akademi

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademi dan peneliti mengenai pengaruh motivasi, disiplin kerja, keahlian kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Koperasi Darussalam Indah Prabumulih.

